

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

#### **A. Ide Berkarya**

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan tertua di Nusantara. Kebudayaan Sunda yang ideal kemudian sering kali dikaitkan sebagai kebudayaan masa Kerajaan Sunda. Ada beberapa ajaran dalam budaya Sunda tentang jalan menuju keutamaan hidup. Kebudayaan Sunda juga merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia yang dalam perkembangannya perlu dilestarikan termasuk kebudayaannya. Salah satu kebudayaan Sunda adalah Wayang Golek Panakawan. Penulis mengambil tokoh Panakawan dalam Wayang Golek karena penulis merasa tertarik akan bentuk dan karakter masing-masing tokoh Panakawan yang kaya akan makna.

Panakawan dalam Wayang Golek adalah sebagai penebar canda dalam cerita. Banyak yang menunggu kemunculan mereka ditengah cerita karena tingkah jenaka para Panakawan ini mencairkan suasana cerita wayang yang serius, mereka kerap melontarkan kata-kata yang lucu dan candaan di tengah-tengah jalinan cerita, guyonan-guyonan para Panakawan ini lebih bisa mengobati stress dibandingkan dengan cerita wayang goleknya sendiri. Tokoh Panakawan menjadi inspirasi bagi penulis dalam berkarya kriya rajut *amigurumi*. Teknik rajut *amigurumi* ini akan dikerjakan penulis menggunakan bahan benang katun dan tambahan kain untuk pakaiannya.

#### **B. Kontemplasi**

Kontemplasi adalah proses merenungkan atau berpikir untuk mencari nilai-nilai yang bermakna. Tahapan ini sangat penting untuk seniman dalam membuat karya, di dalamnya terjadi proses kepekaan dan kepedulian untuk mengolah keterampilan dan diaplikasikan ke dalam material yang dipilih sesuai dengan kemampuan teknik, penggunaan alat dan bahan, serta pengolahan unsur seni.

Pendalaman dan pengolahan ide dituangkan ke dalam bentuk visual. Dalam hal ini, penulis menghadirkan objek sebagai ide berkarya seni kriya rajut *amigurumi*. Pada dasarnya, proses kontemplasi tidak bisa diremehkan oleh seorang seniman. Kontemplasi adalah perenungan yang di dalamnya terdapat proses pemikiran untuk merencanakan karya yang akan dibuat. Proses inilah yang memutuskan ada atau tidak adanya gagasan dalam karya yang kita buat. Terdapat beberapa cara melakukan kontemplasi tergantung dengan pribadi seniman untuk melakukannya, untuk merenungkan sebuah ide yang akan dibuat menjadi sebuah karya seni.

Penulis juga tidak melewatkan proses kontemplasi ini, salah satunya dengan cara mencari segala informasi tentang tokoh Panakawan dalam Wayang Golek. Hal ini yang dirasakan penulis sebagai cara yang efektif untuk merenungkan apa yang harus dibuat untuk dijadikan sebuah karya seni.

### **C. Stimulasi Berkarya**

Stimulus dorongan, rangsangan. Dalam proses penciptaan karya seni, stimulasi adalah rangsangan yang member inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni yang menjadi pemicu kreatifitas dalam proses penciptaan. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan, seperti mencari data dan sumber artikel Panakawan dan mengumpulkan dokumentasi Panakawan guna studi literatur maupun studi pengenalan teknis.



Gambar 3.1. Wayang golek dengan pakaian dan bentuk khasnya.  
(Sumber: Ensiklopedia Jawa Barat Jilid 3, 2011)



Gambar 3.2. Wajah Cepot tampak samping.  
(Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Cepot-sunda.jpg>, 27 Februari 2016)

#### D. Pengolahan Ide

Pengolahan ide adalah proses pengolahan konsep dan gagasan, ditambah teori dan referensi yang didapat seperti buku, majalah, dokumentasi pribadi, internet, dan konsep serta ide tersebut kemudian dijadikan sebuah karya. Proses ini diawali dengan penulis mengambil objek berupa dokumentasi foto yang telah dikumpulkan. Selanjutnya penulis menggambar ulang sebagai sebuah desain panduan dalam membentuk *amigurumi*.

#### E. Penetapan Alat dan Bahan

##### 1. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan karya *amigurumi* ini adalah :

##### a. Jarum Hakpen



Gambar 3.3 Jarum hakpen berbagai ukuran.  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Jarum hakpen adalah alat utama dalam membuat karya *amigurumi*. Jarum hakpen berfungsi untuk merajut teknik *crochet*. Bahannya ada yang terbuat dari kayu, bambu, plastik, dan sebagainya. Jarum hakpen terdiri dari berbagai ukuran tergantung fungsi dan ukuran benang yang akan dirajut.

##### b. Benang *Softy Cotton*



Gambar 3.4 Benang *Softy Cotton*  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Benang *softy cotton* dipilih karena teksturnya yang mudah dibentuk dan lembut. Terbuat dari serat kapas (*cotton*).

c. Gunting



Gambar 3.5 Gunting  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Gunting digunakan untuk memotong benang, kain, dan sebagainya.

d. *Stopper*



Gambar 3.6 *Stopper*  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Berfungsi sebagai penanda hitungan dalam merajut.

e. Jarum plastik



Gambar 3.7 Jarum plastik  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Jarum plastik digunakan pada saat menyambungkan bagian-bagian tubuh boneka seperti menyambungkan kepala dengan badan, dan menyambungkan bagian tangan ke badan.



## f. Dakron



Gambar 3.8 Dakron  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Dakron merupakan sejenis serat sintesis yang berbentuk seperti gumpalan kapas dan mengembang. Biasanya dijadikan sebagai isian bantal atau boneka.

## g. Kain flannel



Gambar 3.9 Kain flannel  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Kain flannel digunakan untuk membuat detail-detail wajah seperti bagian mata, mulut, alis, dan lain-lain.

h. Jarum paku



Gambar 3.10 Jarum Paku  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Jarum paku dibutuhkan ketika akan menempelkan detail wajah.

i. Lem serbaguna



Gambar 3.11 Lem Serbaguna  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Lem serbaguna dipakai ketika menempelkan bagian detail wajah.



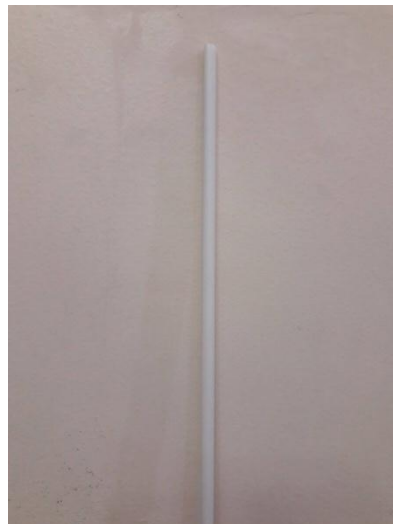
j. Berbagai kain perca



Gambar 3.12 Kain Perca  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Berbagai macam kain perca digunakan untuk membuat pakaian boneka. Bahan yang digunakan kebanyakan bahan sarung yang bermotif kotak-kotak.

k. Gagang balon



Gambar 3.13 Gagang Balon  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Digunakan sebagai penyangga di dalam tubuh boneka di bagian leher agar kepala boneka bisa berdiri tegak.

## 1. Mata boneka



Gambar 3.14 Mata Boneka  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Mata boneka berbahan plastik yang mudah dipasang pada boneka karena bentuknya yang seperti paku.